NAMA : Juniargo Ponco Risma Wirandi

NIM : 233153711838 KELAS : PPLG 002

## 1. Bagaimana sebuah asesmen dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

Asesmen dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, menggunakan instrumen asesmen yang sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun, melakukan asesmen pada akhir proses pembelajaran (assessment of learning) untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik, dan menganalisis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik agar dapat membantu pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Instrumen asesmen yang digunakan juga dapat memberikan informasi tentang kekuatan dan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan oleh murid serta mengungkapkan cara untuk meningkatkan kualitas tulisan, karya, atau performa yang diberi umpan balik.

## 2. Bagaimana sebuah asesmen dapat memberi ruang pada peserta didik untuk memberikan umpan balik pada proses pembelajaran?

Asesmen dapat memberi ruang pada peserta didik untuk memberikan umpan balik pada proses pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Instrumen asesmen yang digunakan juga dapat memberikan informasi tentang kekuatan dan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan oleh murid serta mengungkapkan cara untuk meningkatkan kualitas tulisan, karya, atau performa yang diberi umpan balik. Umpan balik yang tepat dapat membantu siswa menjadi lebih sadar diri akan kekuatan dan kelemahan mereka sehingga mereka dapat tumbuh sebagai individu pembelajar. Umpan balik yang diberikan secara profesional dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman yang memungkinkan siswa berkembang.

## 3. Bagaimana jika asesmen yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran?

Jika asesmen yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang lebih jelas dan spesifik. Selain itu, pendidik juga perlu menyiapkan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen tidak hanya menjadi sistem penilaian semata, namun juga sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pendidik juga dapat menerapkan asesmen formatif yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Instrumen asesmen yang digunakan juga dapat memberikan informasi tentang kekuatan dan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan oleh murid serta mengungkapkan cara untuk meningkatkan kualitas tulisan, karya, atau performa yang diberi umpan balik. Dengan demikian, hasil asesmen tidak sekadar sebuah angka, tetapi juga memberikan informasi yang berguna bagi pendidik dan peserta didik.